

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan sebuah metode penelitian agar membantu penulis dalam membantu menemukan penemuan dari hasil penelitian untuk mengungkapkan bagaimana Partisipasi Poltik Perempuan Stidy Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Partai Keadilan Sejahtera Tulungagung . pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif , yaitu :

1. Jenis penelitian

Penelitian (Research) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tentunya yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹ Langkah-langkah yang dilakkan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan kesimpulan yang valid dan tidak diragukan.²

jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau bisa disebut (*Field Research*) yaitu terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian atau penelitian lapangan dimana dalam

¹ John W. Crowell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara lima Pendektan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cek. 1, 2015) hlm. 159

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hlm.

memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi objek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap penelitian.³

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha untuk memenuhi ketentuan teori terkait dengan Partisi Perempuan dalam Politik, sekaligus membandingkan secara langsung lapangan yakni di Partai Partai Keadilan Sejahtera di Tulungagung.⁴ Dimana data-data yang akan dikumpulkan berdasarkan dari pengamatan atau observasi langsung lapangan. Dan data juga diperoleh dari berbagai sumber mulai dari berbentuk tulisan baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel dan sebagainya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah *Diskriptif Analitik*, yaitu suatu sifat penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan fakta-fakta seadanya serta menemukan korelasi antara yang satu dengan yang lainnya, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori atau kaidah umum yang berlaku.⁵ Fakta yang akan menjadi objek disini

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003) hlm.19

⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar penelitian Hukum ..* hlm 30

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 157

adalah partisipasi perempuan dalam politik dalam hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai obyek penelitian menurut pandangann seseorang yang menjadi informan atau narasumber dalam proses penelitian.⁶

3. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian, Arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat dilakukan di lingkungan sekolah, universitas, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar rumah, pabrik, rumah sakit, ataupun tempat yang lainnya, asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.⁷

Penelitian terkait dengan Partisipasi perempuan dalam politik ini nantinya akan dilaksanakan di partai Politik PKS(Partai Keadilan Sejahtera), Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak partai mulai DPC,PAC sampai tingkat , terkait dengan bagaimana partisipasi perempuan di Partai PKS(Partai Keadilan Sejahtera). Selain itu, peneliti juga akan berupaya untuk meminta pendapat atau data resmi dari pihak yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung.

⁶ Sulisty Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra ,2006), hlm.78

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

4. Jenis dan sumber data

a) Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).⁸ Data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara langsung ke narasumber yang diajukan kepada para anggota kader seperti : mulai dari ketua, sampai kader-kader perempuan dari tingkat DPC,PAC sampai tingkat ranting Wawancara itu dimaksudkan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam politik (studi DPC (Dewan Pimpinan Cabang partai PKS kabupaten tulungagung dalam)).

b) Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁹ . Dalam penelitian ini , data sekunder yang digunakan adalah UUD 1945, Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008, Buku-buku tentang Partisipasi Politik, Hukum Administrasi Negara dan Hukum Tata Negara,

c) Sumber data Tertier

Sumber data lain atau data tertentu yang diperoleh dari pendapat-pendapat personil yang ditulis dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Koran, Majalah, Website, Jurnal-jurnal Ilmiah dan yang lainnya.

⁸<https://azharnasri.blogspot.co.id/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html>. Online Diakses Rabu 17Oktober 2018. Pukul 19.44 WIB

⁹ Ibid

5. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah pencarian data tentang partisipasi politik perempuan di Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Tulungagung

- (a) Study Literatur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data yang diperlukan dari literatur-literatur atau bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan sub tema pembahasan. Bahan puustkan merupakan tehnik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *Soft copy edition* seperti buku e-book, artikel-artikel dalam majalah, surat kabar, buletin, jurnl, laopran atau arsip organisasi, publikasi pemerintah
- (b) Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Langkang selanjunya, adalah melakukan wawancara yaitu berkomunikasi langsung dengan para pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan . dalam memilih narra sumber , penulis memilih orang yang dianggap kompeten dalam bidang yang diteliti sehingga peneliti mudah menjelajahi objek kajian penelitian

Sumber Data akan dipergunakan peneliti dalam penelitian sumber data tersebut terdiri sumber data primer dan sekunder. Dimana data-data tersebut diperoleh dari pengamatan lasung atau observasi lapangan dengan teknik wawancara.

Sumber-primer dengan penelian langsung dilapangan maka peneliti memperoleh sumber data primer sedangkan sumber data sekunder bersar dari literasi seperti buku karya ilmiah dan sebagainya meliputi :

a) Primer

Data primer diperoleh dengan wawancara yang telah dijawab oleh responden. Instrumen penelitian yaitu pertanyaan wawancara dan dijawab sesuai data yang sebenarnya. Setelah pengisian data tersebut, instrumen penelitian dikumpul.

b) Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari catatan atau dokumentasi administrasi dari Dewan Pimpinan Cabang partai PKS (Partai Keadilan Sejahtera) Kab. Tulungagung, UUD 1945, UU nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik , , Hukum Administrasi Negara dan Hukum Tata Negara, Partisipasi Perempuan dalam Politik

c) Tertier

Peneliti memperoleh data tertier dari catatan-catatan yang ditulis oleh personil lain dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Koran, Majalah, Website, Jurnal-jurnal Ilmiah dan yang lainnya

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pengelolaan harta anak yatim di panti asuhan yang

terdapat di Kabupaten Tulungagung ini akan dilakukan dengan beberapa metode, antarlain sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Kvale dan Brinkmann serta Rubin dan Rubin, mengenai metode wawancara terdapat beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan dalam wawancara tersebut antarlain: Penentuan tema yang menjadi objek penelitian, desain studi, wawancara, menulis atau merekam proses wawancara, menganalisis data hasil wawancara, verifikasi validitas, reliabilitas dan *generalisabilitas* dari hasil temuan wawancara, serta tahapan terakhir adalah terkait dengan pelaporan studi tersebut.¹⁰

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data terkait Partisipasi perempuan yang terdapat di partai Politik Keadilan Sejahtera Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu nantinya wawancara akan dilakukan dengan pihak Partai yang terdapat di wilayah Kabupaten Tulungagung.¹¹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri nantinya adalah wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan konteks penelitian yang ada.¹²

¹⁰ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif*, . . . , hlm. 240.

¹¹ I atherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 73

¹² Ibid hlm 74

b. Dokumentasi

Dalam sebuah riset dokumen, salah satu persoalannya adalah menemukan terkait dengan lokasi bahan, banyak dari lokasi tersebut yang berada di tempat yang jauh, serta memerlukan izin terlebih dahulu guna meminta dokumen yang sekiranya dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Seperti halnya para penulis biografi, bentuk pengumpulan data yang kiranya sangat mungkin untuk dilakukan adalah dengan melakukan riset arsipal dari sebuah dokumen yang ada¹³

c. Observasi

Istilah Observasi dalam sebuah penelitian atau yang lebih sering dikenal dengan pengamatan merupakan sebuah media pengumpulan data tertua dalam sudut pandang sejarahnya. Sejak zaman dahulu, para ahli filsafat melakukan sebuah pengamatan terhadap masyarakat dan atas dasar pengamatan tersebut dirumuskanlah nilai-nilai yang dianggap berlaku didalam suatu masyarakat.¹⁴

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan dasar suatu kerangka penelitian ilmiah, dilakukan dan dicatat secara sistematis, metodologis dan konsisten serta dapat diuji akan kebenarannya.¹⁵

¹³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif*, . . . , hlm. 242.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 239.

¹⁵ Soerjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UII-Press, 1986), hlm. 206.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan, disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan metode deduktif dan interperatif. Cara berpikir deduktif dan interpretasi ini digunakan dalam rangka membangun konsepsi interpretasi baru mengenai partisipasi perempuan dalam politik (studi dewan pimpinan cabang partai PKS (Partai Keadilan Sejahtera) kabupaten tulungagung)

B. Sumber dan bahan hukum

Terkait dengan sumber serta bahan hukum itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga bagian, antarlain: bahan hukum primer, bahan hukum skunder, serta bahan hukum tersier. Penjelasan lebih lanjut terkait dengan bahan hukum tersebut adalah sebagai berikut di bawah:

Bahan Hukum Primer adalah bahan hukum yang berasal dari Landasan Idiil dan Konstitusional, serta Peraturan Perundang-Undangan yang ada. Dalam konteks penelitian ini adalah meliputi ketentuan: Undang-undang Nomor 2 tahun 1999 dan mengalami perubahan menjadi Undang-undang nomor 2 tahun 2008 Jo. Undang-undang tahun 2011 tentang partai politik, serta peraturan perundang undangan lainnya yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Selanjutnya terkait Bahan Hukum Skunder dapat berasal dari karya ilmiah, jurnal penelitian ilmiah, artikel ilmiah, surat kabar, majalah, maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan konteks penelitian, yang berkaitan dengan partisipasi perempuan di Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan sejahtera di Kabupaten Tulngagung. Kemudian bahan Hukum Tersier dapat berasal dari kamus hukum ataupun kamus non hukum, serta ensiklopedia yang berkaitan dengan konteks penelitian terkait dengan Pengelolaan Harta Anak Yatim tersebut.¹⁶

C. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan perempuan terkhusus adalah terkait dengan politik, serta beberapa peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang partisipasi perempuan dalam politik Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

¹⁶ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 13.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang partisipasi perempuan dalam politik di Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Tulungagung. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yakni menyusun laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang telah tersusun secara rapi.